

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang saat ini dilakukan dapat mengacu pada penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Hal ini dapat dijadikan titik tolak ukur dalam melakukan penelitian. Oleh sebab itu, tinjauan terhadap penelitian terdahulu sangat penting untuk mengetahui relevansi penelitian tersebut. Banyak penelitian yang mengkaji tentang Dampak Covid-19 terhadap pendidikan. Hasil dari penelitian itu telah dipublikasikan baik melalui bukti jurnal artikel maupun makalah. Penelitian untuk mengetahui dampak yang disebabkan oleh Pandemi Covid-19 sangatlah penting terutama bagi Guru dan siswa. diantaranya:

2.1.1 Penelitian dilakukan oleh Salma Rahma Chrisya Adriani, dkk. Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo, Jawa Tengah yang berjudul “Dampak Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Covid-19 di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo”. Penelitian ini bertujuan mengetahui dampak apa yang terjadi dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada masa Pandemi Covid-19 di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo. Selain itu penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui tanggapan dari para siswa SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo dalam hal proses pengajaran yang diterapkan semenjak terjadinya pandemi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif eksploratif dengan

pendekatan perspektif. Hasil dari penelitian ini dapat diketahui banyak sekali dampak yang diperoleh baik teknis maupun guru mengetahui bahwa siswa kurang puas, siswa kurang puas dengan metode PJJ yang mereka gunakan saat ini, dan guru juga kurang puas dengan kemampuan guru menyampaikan materi ke peserta didik.

2.1.2 Penelitian yang dilakukan oleh Sugiarti. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan juga penilaian/evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid-19 di MTs Istiqlal delitua. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Perencanaan berupa melaksanakan proses pembelajaran secara daring, memilih aplikasi yang tepat yaitu WhatsApp, mendata nomor telepon siswa, menyiapkan RPP, menyiapkan materi, media dan juga metode pembelajaran yang membuat siswa lebih memahami tentang materi yang disampaikan. pelaksanaan pembelajaran tidak sama persis dengan RPP yang telah disusun, hal ini dikarenakan melihat kondisi siswa pelaksanaan dimulai penyusunan materi pembelajaran, penyampaian materi melalui media online yaitu WhatsApp biasanya berupa video atau format teks, sesi tanya jawab, penugasan. penilaian dilihat dari aspek keterampilan dan juga pengetahuan, penilaian

keterampilan dilihat dari tugas portofolio dan juga praktik, penilaian pengetahuan dilihat dari hasil tes dan juga ujian.

- 2.1.3 Penelitian yang dilakukan oleh Hanifah Nur Azkiyah. Universitas Negeri Semarang yang berjudul “Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar”. Penutupan sementara lembaga pendidikan sebagai upaya menahan penyebaran pandemi covid-19 di seluruh dunia berdampak pada jutaan pelajar, tidak kecuali di Indonesia. Gangguan dalam proses belajar langsung antara siswa dan guru dan pembatalan penilaian belajar berdampak pada psikologis anak didik dan menurunnya kualitas keterampilan murid. Artikel ini bertujuan untuk mengidentifikasi implementasi pembelajaran daring di rumah pada siswa Sekolah Dasar akibat dari adanya pandemi Covid-19. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif yakni penelitian kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa kendala yang dialami oleh murid, guru dan orang tua dalam kegiatan belajar mengajar online yaitu penguasaan teknologi masih kurang; penambahan biaya kuota internet; adanya pekerjaan tambahan bagi orang tua dalam mendampingi anak belajar; komunikasi dan sosialisasi antar siswa, guru dan orang tua menjadi berkurang; dan jam kerja yang menjadi tidak terbatas bagi guru karena harus berkomunikasi dan berkoordinasi dengan orang tua, guru lain, dan kepala sekolah.

Table 1.1 : Tabel Penelitian Terdahulu

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Dampak Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Covid-19 di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo	Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tanggapan dari para siswa dalam proses pengajaran yang diterapkan semenjak terjadinya pandemi.	<p>1. Penelitian terdahulu dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo sedangkan penelitian saat ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 7 Cerme</p> <p>2. Penelitian terdahulu untuk mengetahui dampak Covid-19 terhadap pembelajaran jarak jauh, sedangkan penelitian saat ini peneliti ingin mengetahui terkait penerapan pembelajaran Daring di SMP Muhammadiyah 7</p>

			Cerme.
2	Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19	Penelitian saat ini dan penelitian terdahulu sama-sama membahas terkait Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi Covid-19.	<p>1. Penelitian terdahulu dilaksanakan di MTS Istiqlal Delitua di Sumatera Utara. Sedangkan penelitian saat ini dilaksanakan kepada siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 7 Cerme.</p> <p>2. Penelitian terdahulu menggunakan aplikasi WhatsApp sebagai media penunjang pembelajaran selama pandemi Covid-19. Sedangkan penelitian saat ini menggunakan aplikasi Google Classroom sebagai media penunjang</p>

			pembelajaran daring di smp muhammadiyah 7 cerme.
3	Dampak Covid-19 terhadap Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar	Sama-sama meneliti terkait pembelajaran Daring ya diterapkan di era pandemi Covid-19.	Perbedaan terdapat pada objek penelitian. Penelitian terdahulu meneliti di Sekolah Dasar sedangkan penelitian saat ini di Sekolah Menengah Pertama.

2.2 Kerangka Teori

Kerangka teori diperlukan untuk mempermudah pemahaman pada penelitian sehingga kita bisa memulai langkah untuk membahas permasalahan atas data-data yang diperoleh dilapangan. Kerangka teori ini merupakan landasan berpijak dan sekaligus merupakan kerangka pemikiran yang melatar belakangi berbagai bentuk bahasan nantinya.

2.2.1 Implementasi

Implementasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *to implement* yang artinya mengimplementasikan. Implementasi adalah penyediaan sarana untuk melaksanakan sesuatu yang menimbulkan dampak

terhadap sesuatu. Sesuatu tersebut dilakukan untuk menimbulkan dampak atau akibat itu dapat berupa undang-undang, Peraturan Pemerintah, Keputusan Peradilan dan Kebijakan yang dibuat oleh Lembaga Pemerintah dalam kehidupan kenegaraan.¹

Arti Implementasi berdasarkan KBBI adalah pelaksanaan, penerapan. Implementasi adalah kegiatan yang dilakukan dengan perencanaan dan mengacu kepada aturan tertentu untuk mencapai tujuan suatu kegiatan. Implementasi dapat dilakukan apabila sudah terdapat rencana atau konsep yang acara yang hendak dilakukan.²

Menurut Martinis Yamin implementasi merupakan suatu penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai, dan sikap. Dalam buku Oxford Advanced Learner's Dictionary dikemukakan bahwa implementasi adalah *put something into effect* (penerapan sesuatu yang memberikan efek atau dampak).³

Menurut Solichin Abdul Wahab Implementasi adalah tindakan-tindakan yang dilakukan oleh individu atau pejabat-pejabat, kelompok-kelompok pemerintah atau swasta yang diarahkan pada

¹ Iwan Ratmoko, "Implementasi", <https://www.academia.edu/11981964/implementasi>, diakses pada tanggal 29 Oktober 2021 pukul 12:23.

² Rifan Aditya, "Apa itu Implementasi? Tujuan dan Contoh Penerapannya?", <https://www.suara.com/news/2021/02/09/175201/apa-itu-implementasi-tujuan-dan-contoh-penerapannya?page=all> tanggal 09 Februari 2021, diakses tanggal 29 oktober 2021 pukul 12:33 WIB.

³ Mulyasa, E: "*Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*". Jakarta: PT Bumi Aksara. 2013. Hlm, 178

terciptanya tujuan-tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijakan.⁴

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna. Menurut Nurdin Usman, implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.⁵

Berdasarkan teori-teori di atas, maka peneliti mendefinisikan bahwa implementasi adalah tindakan untuk melaksanakan rencana kegiatan yang telah di buat.

2.2.2 Pembelajaran

Pembelajaran berasal dari bahasa Inggris yaitu *Instruction*. *Instruction* mempunyai pengertian yang lebih luas dari pada pengajaran. Kata pengajaran berada dalam konteks guru-murid dikelas, pembelajaran atau *instruction* mencakup pula kegiatan belajar mengajar yang tak dihadiri guru secara fisik. Kata *instruction* yang ditekankan adalah proses belajar, maka usaha-usaha yang terencana

⁴ Sholichin Abdul Wahab, Analisis kebijaksanaan: Dari formulasi ke implementasi kebijaksanaan negara, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), <http://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=660728> diakses tanggal 29 Oktober 2021 pukul 13.04

⁵ Nurdin Usman, “*Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*”, Grasindo, Jakarta, 2002, Hal. 70

dalam pelaksanaan sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri siswa kita sebut pembelajaran.⁶

Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan dengan memberikan pendidikan dan pelatihan kepada peserta didik untuk mencapai hasil belajar. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat diajukan dalam berbagai bentuk seperti berubahnya pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan dan kemampuan, daya reaksi, daya penerimaan dan lain lain aspek yang ada pada individu yang belajar.⁷

Berdasarkan teori diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran adalah Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara guru dengan peserta didik pada lingkungan belajar, sehingga terjadi perubahan terhadap perilaku peserta didik kearah yang lebih baik. Guru memiliki tugas yaitu mengkoordinasikan lingkungan belajar guna membantu terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik.

2.2.3 Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam berasal dari dua makna yaitu pendidikan dan agama Islam. Pendidikan adalah usaha pendidik untuk menghilangkan akhlak buruk dan menanamkan akhlak yang baik

⁶ Mohammad Asrori, "Pengertian, Tujuan dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran". UIN Maulana Malik Ibrahim Malang: Madrasah; Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, 2013.

⁷ Nana Sudjana, "Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar". (Bandung: PT. Sinar Baru Algensindo, 2000), http://opac.library.um.ac.id/index.php?s_data=bp_buku&s_field=0&id=26160&mod=b&cat=3 diakses pada tanggal 29 Oktober 2021 pukul 20:51 WIB

kepada siswa sehingga dekat kepada Allah dan mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.⁸ Menurut Imam Al-Ghazali pendidikan adalah usaha pendidik untuk menghilangkan akhlak buruk dan menanamkan akhlak yang baik kepada siswa sehingga dekat kepada Allah dan mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.⁹ Ibnu Khaldun memandang bahwa pendidikan tidak terbatas pada proses pembelajaran saja dengan ruang dan waktu sebagai batasannya, akan tetapi pendidikan bermakna pada proses kesadaran manusia untuk menangkap, menyerap, dan menghayati peristiwa alam sepanjang zaman. Pendidikan adalah pertumbuhan, perkembangan, dan hidup itu sendiri. John Dewey melihat secara progresif pada sikap siswa yang optimis terkait kemajuan proses pendidikannya.¹⁰

Ki Hajar Dewantara menyatakan pendidikan sebagai tuntunan tumbuhnya kemampuan siswa supaya menjadi individu serta bagian dari masyarakat yang merdeka sehingga mencapai keselamatan dan kebahagiaan.¹¹

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan terdiri dari beberapa hal berikut:

⁸ Tohari Hamim, "Analisis Serta Perancangan Sistem Informasi Melalui Pendekatan UML". Andi Offset, Yogyakarta. 2014

⁹ Hamim Nur, Pendidikan Akhlak: Komparasi Konsep Pendidikan Ibnu Miskawaih dan Al-Ghazali. Ulumuna, 2014, 18(1), 21-40. <http://ejurnal.iainmataram.ac.id/index.php/ulumuna/article/view/151> diakses tanggal 1 November 2021

¹⁰ Akbar. Manusia dan Pendidikan Menurut Pemikiran Ibn Khaldun dan John Dewey. JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran, 2015, 15(2), 222-243. <http://dx.doi.org/10.22373/jid.v15i2.582> diakses tanggal 1 November 2021

¹¹ Yanuarti. Pemikiran pendidikan ki Hajar dewantara dan relevansinya dengan kurikulum 13. Jurnal Penelitian, 2017, 11(2), 237-265. <http://dx.doi.org/10.21043/jupe.v11i2.3489> diakses tanggal 01 November 2021 pukul 13.30 WIB

- a) Pendidikan merupakan proses yang terjadi secara timbal balik.
- b) Siswa adalah manusia merdeka yang memiliki kemampuan untuk dikembangkan melalui pendidikan.
- c) Pendidik adalah orang yang memiliki posisi penting di dalam proses pendidikan guna memotivasi dan menciptakan lingkungan suasana belajar yang kondusif.

Pendidikan dalam perjalannya telah diwarnai oleh agama dalam peran dan prosesnya. Menurutnya agama merupakan motivasi hidup dan kehidupan, termasuk sebagai alat pengembangan dan pengendalian diri yang amat penting. Bukan sekedar diketahui, memahami dan mengamalkan agama adalah sangat penting bagi dalam mencetak generasi yang cemerlang.¹² Pendidikan Agama Islam adalah usaha dan proses penanaman pendidikan secara terus-menerus antara guru dengan siswa agar proses pembentukan akhlakul karimah sebagai tujuan akhir dapat tercapai. Penanaman nilai-nilai Islam dalam jiwa, rasa, dan pemikiran, serta keseimbangan adalah karakteristik utama yang menjadi pandangan dan sikap hidup seseorang.¹³

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Bab 1 Pasal 1 dan 2 ditegaskan “Pendidikan agama dan keagamaan itu

¹² Darajat. Ilmu pendidikan Islam. Jakarta: Balai Pustaka. 1992. <https://www.worldcat.org/title/ilmu-pendidikan-islam/oclc/614858528> diakses tanggal 01 November 2021 pukul 11.35 WIB

¹³ Rahman. Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam-Tinjauan Epistemologi dan Isi-Materi. Jurnal Eksis, 2012, 8(1), 2053-2059. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/tadibuna/article/download/4930/3130> diakses tanggal 2 November 13.30 WIB

merupakan pendidikan dilaksanakan melalui mata pelajaran atau kuliah pada semua jenjang pendidikan yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan serta membentuk sikap, kepribadian manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, juga keterampilan dan kemampuan peserta didik dalam menyikapi nilai-nilai agama, serta untuk mempersiapkan peserta didik menjadi manusia yang dapat menjalankan dan mengamalkan ajaran agamanya".¹⁴

Kesimpulan yang di dapat peneliti bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha dalam menyiapkan peserta didik untuk mengetahui, memahami, menghayati dan mengimani, bertakwa, serta berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari Al-Quran dan Hadits. Tujuan Pendidikan Agama Islam menurut Ahmad Tafsir, yaitu:

- a) Terwujudnya *insan kamil*, sebagai wakil-wakil Tuhan di muka bumi.
- b) Terciptanya *insan kaffah*, yang memiliki tiga dimensi; *religijs*, budaya, dan ilmiah.
- c) Terwujudnya kesadaran fungsi manusia sebagai hamba, khalifah Allah, pewaris para nabi, dan memberikan bekal yang memadai untuk menjalankan fungsi tersebut.¹⁵

¹⁴ Kementerian Hukum, HAM. 2015. PP Nomor 55 Tahun 2007. <http://idr.uin-antasari.ac.id/2955/> diakses tanggal 2 November 13.36

¹⁵ Ahmad Tafsir. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2017

Berdasarkan teori yang dikemukakan para ahli, maka dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

- a) Pendidikan Agama Islam adalah proses pendidikan sesuai dengan ajaran Islam yakni bersumber pada *Al-Qur'an* dan *Hadits*.
- b) Pendidikan Agama Islam diajarkan di sekolah oleh Guru Pendidikan Agama Islam yang profesional.
- c) Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk mendidik, membimbing, dan mengarahkan siswa menjadi pribadi berakhlakul karimah dalam diri siswa.

2.2.4 Daring

Daring berasal dari kata online dimana tersusun atas dua suku kata yaitu on dan line. *On* artinya hidup, *line* artinya saluran. Pengertian daring adalah suatu keadaan yang menggunakan jaringan yang terhubung dalam satu perangkat dengan perangkat lainnya yang terhubung sehingga bisa saling berkomunikasi.

- a) Beberapa arti kata daring lainnya yang lebih spesifik yaitu: Jaringan/network yang lebih besar konteks ini biasanya lebih mengarah pada internet, sehingga daring lebih menjelaskan bahwa perangkat daring dapat diakses melalui internet.
- b) Secara spesifik dalam sebuah sistem yang terkait pada ukuran dalam satu aktivitas tertentu, sebuah elemen dari sistem tersebut dikatakan daring jika elemen tersebut beroperasi. Sebagai

contoh, sebuah instalasi pembangkit listrik dikatakan daring jika ia dapat menyediakan listrik pada jaringan elektrik.

- c) Istilah daring memiliki arti lain yang lebih spesifik dalam artian telekomunikasi. Suatu alat diasosiasikan dalam sebuah sistem yang lebih besar dikatakan daring bila berada dalam kontrol langsung dari sistem tersebut. Dalam arti jika ia tersedia saat akan digunakan oleh sistem, tanpa membutuhkan intervensi manusia, namun tidak beroperasi secara mandiri di luar dari sistem tersebut.

Pembelajaran Daring merupakan proses belajar mengajar secara online, yakni dalam suatu jaringan yang dapat di akses melalui internet dengan beragam aplikasi seperti *WhatsApp*, *Google Classroom*, *Zoom Meeting*, *Google meet*, dan masih banyak lagi. Pembelajaran Daring di SMP Muhammadiyah 7 Cerme menggunakan aplikasi *Google Classroom* untuk menyeimbangi proses pembelajaran tatap muka yang dilakukan secara berkala. Upaya mengimplementasikan rencana pembelajaran yang telah disusun dalam kegiatan pembelajaran supaya tujuannya dapat tercapai secara optimal, maka diperlukan suatu metode yang digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan.

Google classroom adalah salah satu produk dari google. *Google Classroom* adalah layanan online gratis untuk sekolah, lembaga non-profit, dan siapa pun yang memiliki Akun Google. *Google Classroom* memudahkan siswa dan guru agar tetap

terhubung, baik di dalam maupun di luar kelas. *Google Classroom* adalah platform pembelajaran campuran yang dikembangkan oleh Google untuk sekolah yang bertujuan menyederhanakan pembuatan, pendistribusian dan penetapan tugas dengan cara tanpa kertas. Adanya pemanfaatan *classroom* guru bisa membuat kelas online, mengajak siswa gabung dalam kelas, memberikan informasi terkait proses pembelajaran, memberikan materi ajar yang bisa dipelajari siswa baik berupa file pdf maupun video pembelajaran ataupun memberikan tugas kepada siswa.¹⁶

Google Classroom dapat diaplikasikan dengan mudah. Guru dapat menyiapkan kelas dan mengundang siswa. Penggunaan *Google classroom* dapat menjadikan pembelajaran lebih efektif, terlebih lagi guru dan peserta didik bisa setiap saat berinteraksi melalui kelas online *Google classroom*. Peserta didik nantinya dapat membaca, berdiskusi, menyimak, dan mengirim tugas dari jarak. Siswa bisa melihat daftar tugas di halaman tugas, dan di halaman tugas terdapat pengingat jika tugas tersebut sudah diserahkan atau belum diserahkan. Semua materi kelas otomatis disimpan dalam folder *Google Drive*. Guru juga dapat melihat dengan cepat siapa saja yang sudah dan belum menyelesaikan tugas, serta langsung memberikan nilai dan

¹⁶Eyoni Maisa, Pemanfaatan *Goggle Classroom* Untuk Pembelajaran Online, <https://lpmpdki.kemdikbud.go.id/pemanfaatan-google-classroom-untuk-pembelajaran-online/> tanggal 25 Maret 2020, diakses tanggal 18 November 2021 pukul 05.49 WIB.

masukannya. *Google Classroom* terjangkau dan aman yang disediakan gratis untuk sekolah, lembaga nonprofit, dan perorangan.¹⁷

Google Classroom dapat diakses menggunakan internet di komputer dengan menggunakan browser seperti *Chrome, Firefox, Internet Explorer, atau Safari*. *Google Classroom* mendukung rilis browser utama secara berkelanjutan. Maka dari itu tidak perlu instalasi lantaran *Google Classroom* berbasis *website*. Akan tetapi, instalasi diperlukan bila mengakses *Google Classroom* melalui perangkat bergerak, lantaran juga tersedia untuk perangkat seluler berbasis *Android dan Apple*.¹⁸

Google classroom merupakan sebuah produk bagian dari *Google For Education* yang sangat istimewa, karena produk yang satu ini memiliki banyak fasilitas didalamnya seperti memberi pengumuman atau tugas, mengumpulkan tugas dan melihat siapa saja yang sudah mengumpulkan tugas. Pada situs *Google classroom* juga tertulis bahwa *Google classroom* terhubung dengan semua layanan *Google For Education* yang lainnya, sehingga pendidik dapat memanfaatkan *Google Mail, Google Drive, Google Calendar, Google Docs, Google Sheets, Google Slides, dan Google Sites* dalam proses pembelajarannya. Sehingga saat pendidik menggunakan *Google classroom* pendidik juga dapat memanfaatkan *Google Calendar* untuk

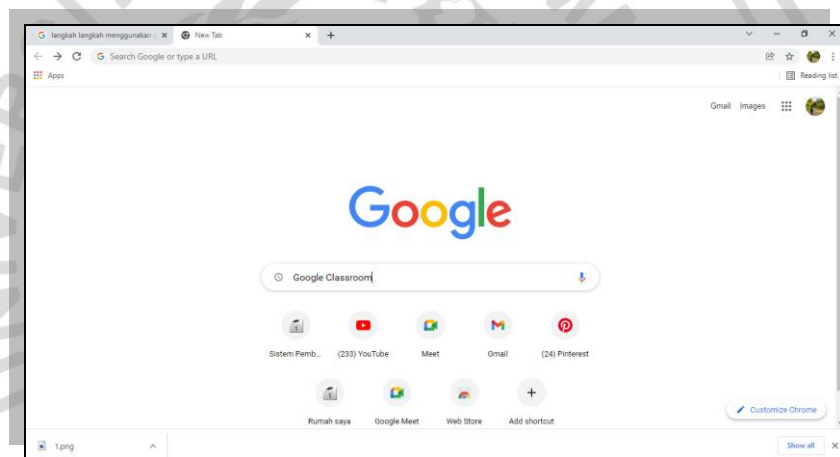
¹⁷ Ibnu Azis, Mengenal Google Classroom: Fungsi dan cara Menggunakannya, <https://tirto.id/mengenal-google-classroom-fungsi-dan-cara-menggunakannya-eG7S>, tanggal 21 Oktober 2021, diakses tanggal 18 November 2021 pukul 06.17 WIB.

¹⁸ Rini Atikah, Rani Titik Prihatin, Herni hernayati, Jajang Misbah, Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Petik*, 2021,

mengingatkan peserta didik tentang jadwal atau tugas yang ada, sedangkan penggunaan *Google Drive* sebagai tempat untuk menyimpan keperluan pembelajaran seperti *Power Point*, file yang perlu digunakan dalam pembelajaran maupun yang lainnya.¹⁹

Mengaplikasikan *Google Classroom* bukan hal mudah bagi guru yang tidak memiliki kemampuan di bidang teknologi informasi. Berikut ini adalah langkah-langkah menggunakan aplikasi *google classroom* bagi seorang Guru:

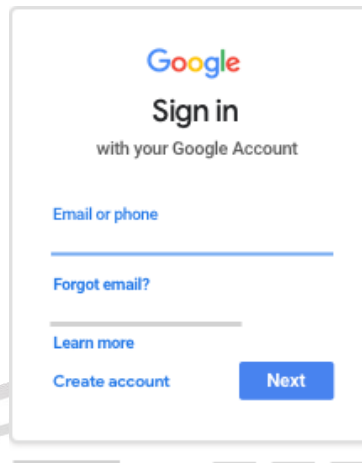
1) Buka browser kemudian ketik *Google classroom*.



Gambar 2.2,1 : Halaman web Google

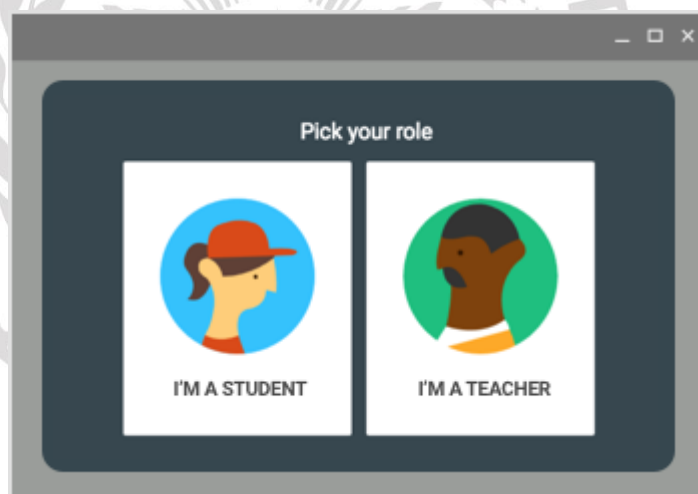
2) Setelah itu akan muncul halaman *log in* dan kemudian guru memasukkan akun *Google*, pastikan guru mempunyai akun *google/gmail*.

¹⁹ Diemas Bagas Panca Pradana dan Rina Harimurti, Pengaruh Penerapan Tools Google Calsroom Pada Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa, Jurnal IT-Edu, 2017, Vol 02 No 01, h. 60. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/10/article/download/20527/18815>.



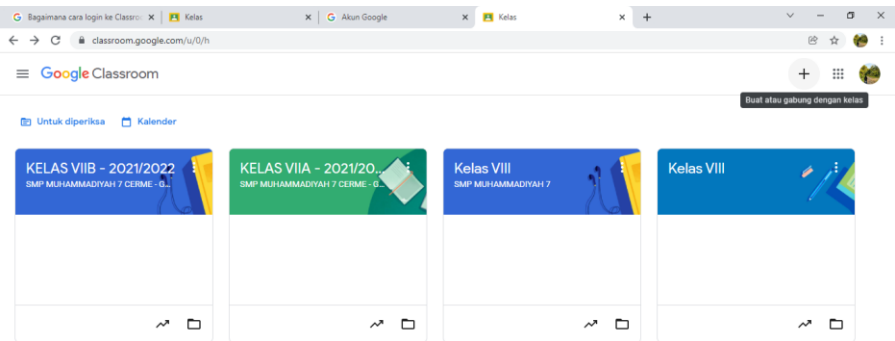
Gambar 2.2, 2 : Halaman log in akun Google

- 3) Jika sudah berhasil, pada halaman akun *Google* akan terdapat pilihan yaitu *log in* sebagai guru dan peserta didik. Pilih sebagai guru.



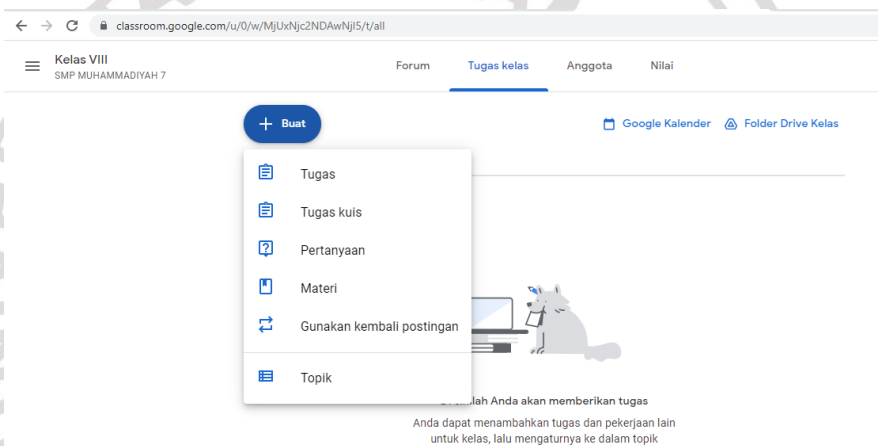
Gambar 2.2, 3 : Pilihan Pengguna Google Classroom

- 4) Kemudian, pada halaman beranda akan muncul tanda +, klik untuk membuat kelas. Isi nama kelas, mata pelajaran dan ruangan kelas.



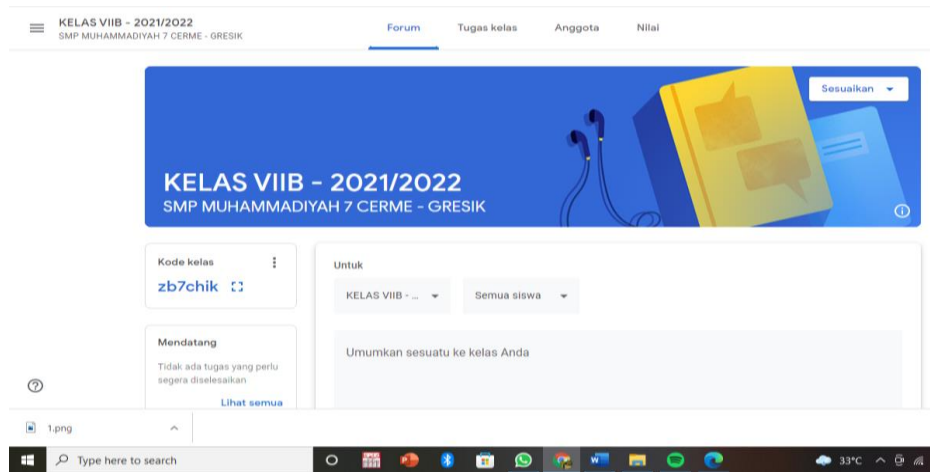
Gambar 2.2, 4 : Tampilan kelas

5) Setelah itu, guru bisa memilih informasi apa saja yang akan disampaikan di kelas. Ada pengumuman, tugas, pertanyaan.



Gambar 2.2, 5: Halaman kelas di Google Classroom

6) Guru kemudian membagikan kode kelas untuk peserta didiknya dan peserta didik mengikuti langkah dengan bergabung sebagai peserta didik.

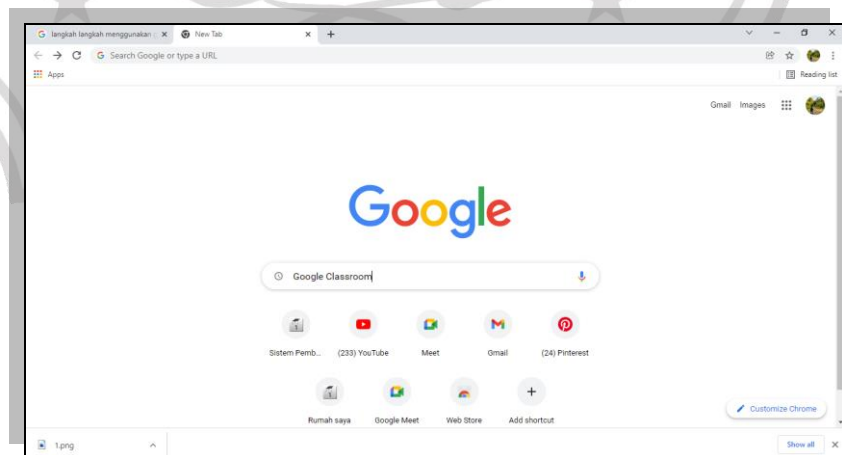


Gambar 2.2, 6: Halaman kelas

7) Peserta didik yang sudah bergabung di kelas dapat terlihat di daftar peserta didik di halaman *Google classroom*

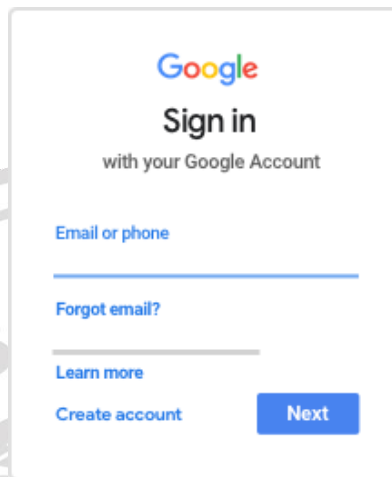
Tidak hanya Guru yang mengalami kesulitan dalam mengaplikasikan *Google Classroom*. Peserta didik juga banyak yang mengalami kesulitan dalam mengaplikasikan *Google Classroom*. Berikut adalah langkah-langkah penggunaan *Google Classroom* bagi Peserta didik:

1) Buka browser kemudian ketik *Google classroom*.



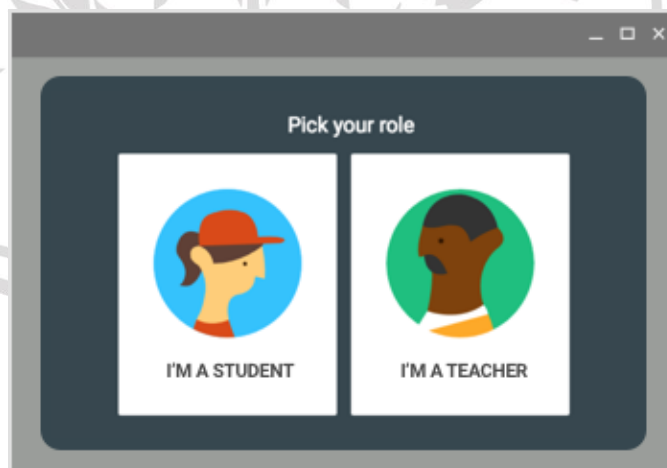
Gambar 2.2, 7: Halaman web Google

2) Setelah itu akan muncul halaman *log in* dan kemudian guru memasukkan akun *Google*, pastikan guru mempunyai akun *google/gmail*.



Gambar 2.2, 8: Masuk akun Google

3) Jika sudah berhasil, pada halaman akun *Google* akan terdapat pilihan yaitu *log in* sebagai guru dan peserta didik. Pilih sebagai siswa.



Gambar 2.2, 9 : Pilihan pengguna

4) Di bagian atas, klik gabung kelas.



Tambahkan kelas untuk memulai

Buat kelas

Gabung ke kelas

Gambar 2.2, 10: Gabung Kelas

5) Masukkan kode kelas yang telah di bagikan oleh guru.

A screenshot of the Google Classroom 'Join Class' interface. At the top, it says 'Saat ini Anda login sebagai' followed by a profile picture and the name 'Erina Fauzia' with the email 'erinafauzia1453@gmail.com'. There is a 'Ganti akun' button. Below this is a section titled 'Kode kelas' with the instruction 'Mintalah kode kelas kepada pengajar, lalu masukkan kode di sini.' and a text input field labeled 'Kode kelas'. At the bottom, there is a section 'Untuk login menggunakan kode kelas' with two bullet points: 'Gunakan akun yang diberi otorisasi' and 'Gunakan kode kelas yang terdiri dari 5-7 huruf atau angka, tanpa spasi atau simbol'. There is also a link for 'Bantuan'.

Gambar 2.2, 11: Masukkan kode kelas

6) Peserta didik yang sudah bergabung di kelas dapat melihat materi, tugas, dan pertanyaan yang telah diberikan oleh di halaman *Google classroom*.

Namun dalam proses pelaksanaan Pembelajaran Daring muncul saja berbagai macam permasalahan yang tidak dapat dihindari, diantaranya adalah mulai dari biaya Kuota Internet, memerlukan hp yang mendukung pembelajaran Daring, adanya

kesalahpahaman antara siswa dan guru terkadang ini dilakukan oleh siswa demi menghemat kuota internet mereka. Terbatasnya sinyal internet di daerah tempat tinggal siswa yang menyebabkan mereka tidak bisa mengikuti kelas online di zoom dan tidak dapat mengakses tugas yang diberikan oleh guru tepat pada waktunya. Kemudian beberapa guru yang masih banyak mengalami kesulitan dalam menggunakan IT, sehingga proses Pembelajaran yang mereka lakukan terasa sangat monoton dan lebih terfokus pada pemberian tugas yang diberikan oleh masing-masing guru. Hal ini berakibat pada penurunan minat siswa untuk belajar sehingga anak menjadi muak dan bosan dan tidak mau lagi melakukan pembelajaran secara online. Akibatnya antara siswa dan guru terjadi kesalahpahaman.²⁰

Banyak sekali kendala yang dihadapi saat proses pembelajaran daring, terutama di SMP Muhammadiyah 7 Cerme. Salah satu guru dari sekolah tersebut menyatakan bahwa pembelajaran daring yang dilakukan kurang efektif, dikarenakan waktu yang terbatas, setiap jam mata pelajaran hanya berlangsung selama 30 menit, dan juga pergantian jadwal yang harus dilakukan 2 minggu sekali. Belum lagi guru-guru yang lain sudah menunggu untuk giliran mengajar.

Kendala selanjutnya yaitu ada siswa yang tidak memiliki handphone pribadi melainkan memakai handphone orang tuanya. Lalu

²⁰Dwi Sulisworo dkk. *Inovasi Pembelajaran Era-Covid-19*. Yogyakarta. CV Markumi: 2020.

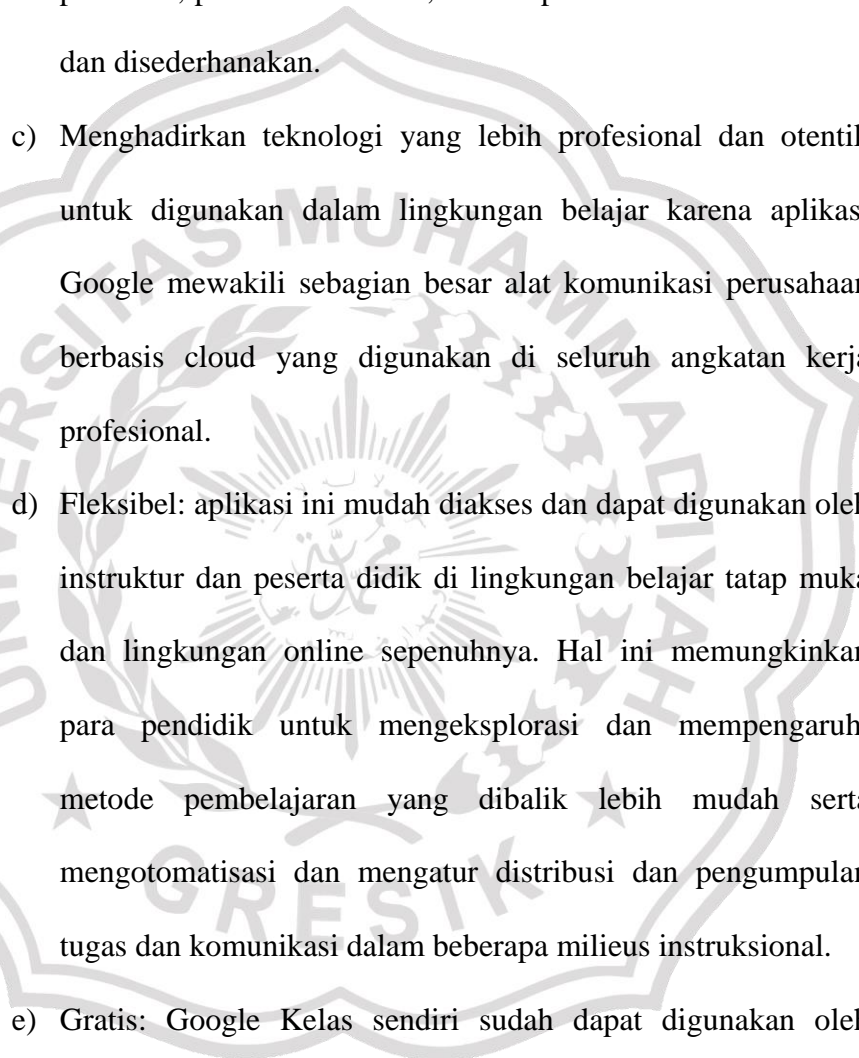
yang bisa menjadi penghambat lainnya adalah tidak ada kuota internet, karena kemampuan teknologi dan ekonomi setiap siswa itu berbeda-beda, apa lagi pada saat Covid-19 ini, lebih banyak yang pengeluarn dibanding pemasukannya. Dengan begitu siswa tersebut harus berhemat dalam pemakaian kuota internet.

Kemudian menimbulkan dampak yang buruk bagi siswa yaitu siswa memanfaatkan situasi pembelajaran daring dengan terus bermain game atau melakukan aktivitas lainnya. Mereka beralasan bahwa ingin belajar tetapi yang dilakukan hanya bermain game. Karena orang tua yang tidak terlalu memperhatikan anaknya, membuat anak tersebut lupa bahwa handphone itu seharusnya digunakan untuk belajar, mencari segala informasi yang terkait dalam pembelajarannya bukan hanya untuk bermain game saja.

Selain kekurangan diatas juga ada kelebihan dan kekurangan dari pembelajaran daring melalui *Google Classroom*, Yaitu:

1) Kelebihan *Google Classroom*

- a) Mudah digunakan: Sangat mudah digunakan. Desain Google Kelas sengaja menyederhanakan antarmuka instruksional dan opsi yang digunakan untuk tugas pengiriman dan pelacakan; komunikasi dengan keseluruhan kursus atau individu juga disederhanakan melalui pemberitahuan pengumuman dan email.

- 
- b) Menghemat waktu: Ruang kelas Google dirancang untuk menghemat waktu. Ini mengintegrasikan dan mengotomatisasi penggunaan aplikasi Google lainnya, termasuk dokumen, slide, dan spreadsheet, proses pemberian distribusi dokumen, penilaian, penilaian formatif, dan umpan balik disederhanakan dan disederhanakan.
- c) Menghadirkan teknologi yang lebih profesional dan otentik untuk digunakan dalam lingkungan belajar karena aplikasi Google mewakili sebagian besar alat komunikasi perusahaan berbasis cloud yang digunakan di seluruh angkatan kerja profesional.
- d) Fleksibel: aplikasi ini mudah diakses dan dapat digunakan oleh instruktur dan peserta didik di lingkungan belajar tatap muka dan lingkungan online sepenuhnya. Hal ini memungkinkan para pendidik untuk mengeksplorasi dan mempengaruhi metode pembelajaran yang dibalik lebih mudah serta mengotomatisasi dan mengatur distribusi dan pengumpulan tugas dan komunikasi dalam beberapa milieus instruksional.
- e) Gratis: Google Kelas sendiri sudah dapat digunakan oleh siapapun untuk membuka kelas di Google kelas asalkan memiliki akun gmail dan bersifat gratis. Selain itu dapat mengakses semua aplikasi lainnya, seperti *Drive*, *Documents*,

Spreadsheets, Slides, dll. Cukup dengan mendaftar ke akun Google.

- f) Ramah seluler: *Google classroom* dirancang agar responsif. Mudah digunakan pada perangkat mobile manapun. Akses mobile ke materi pembelajaran yang menarik dan mudah untuk berinteraksi sangat penting dalam lingkungan belajar terhubung web saat ini.²¹

2) Kekurangan *Google Classroom*

- a) *Google classroom* yang berbasis web mengharuskan siswa dan guru untuk terkoneksi dengan internet.
- b) Pembelajaran berupa individual sehingga mengurangi pembelajaran sosial peserta didik.
- c) Apabila peserta didik tidak kritis dan terjadi kesalahan materi akan berdampak pada pengetahuannya.
- d) Membutuhkan spesifikasi *hardware, software* dan jaringan internet yang tinggi.

Google classroom memiliki beberapa keunggulan yang dominan, akan tetapi tidak bisa dipungkiri bahwa aplikasi ini masih terdapat beberapa kelemahan yakni antara lain: aplikasi tersebut harus terkoneksi dengan internet sehingga menyulitkan beberapa peserta didik yang tidak memiliki akses internet, penggunaan aplikasi belum

²¹ Shampa Iftakhar, Google classroom: What Works And How, Journal of Education and Social Sciences 2016, Vol. 3, Hal. 13. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/bitstream/handle/11617/9144/44.pdf?sequence=1&isAlloved=y>

menyediakan fitur Video conference dan tidak tersedia nya kolom pencarian serta tidak adanya petunjuk pesan kesalahan.²²

2.2.5 Covid-19

Pandemi merupakan wabah penyakit yang menjangkit secara serempak dimana-mana, meliputi daerah geografis yang luas. Pandemi merupakan epidemi yang menyebar hampir ke seluruh negara atau pun benua dan biasanya mengenai banyak orang. Peningkatan angka penyakit diatas normal yang biasanya terjadi, penyakit ini pun terjadi secara tiba-tiba pada populasi suatu area geografis tertentu.²³ Pandemi juga merupakan penyakit yang harus sangat diwaspadai oleh semua orang, karena penyakit ini menyebar tanpa disadari. Untuk mengantisipasi dampak pandemi yang ada disekitar kita maka yang kita lakukan adalah dengan menjaga kebersihan diri dan lingkungan yang ada disekitar kita. Pandemi ini terjadi tidak secara tiba-tiba akan tetapi terjadi pada suatu wilayah tertentu yang kemudian menyebar ke beberapa wilayah lainnya dengan cepat.

Severe Acute Respiratory syndrome corona virus 2 (SARS-CoV-2) atau yang lebih dikenal dengan nama virus corona adalah jenis virus yang menyerang dunia saat ini, menyerang pada sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut Covid-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan,

²² Lidia Simanihuruk, dkk, E-learning: *Implementasi, Strategi dan Inovasinya*, Medan: Yayasan Kita Menulis. 2019, Hal 49.

²³ Agus Purwanto, dkk, “*Studi Eksplorasi Dampak Pandemi COVID 19 terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar*”, (Indonesia: Universitas Pelita Harapan, 2020), hal. 5

infeksi paru-paru, hingga kematian. Virus ini bisa menyerang siapa saja, mulai dari lansia (golongan usia lanjut), orang dewasa, anak-anak, dan bayi, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui.

Infeksi virus corona atau Covid-19 (Corona Virus Disease 2019) pertama kali ditemukan di China pada 8 Desember 2019. China tercatat sebagai negara yang pertama kali melaporkan kasus Covid-19 di dunia. Untuk pertama kalinya, China melaporkan adanya penyakit baru ini pada 31 Desember 2019. Pada penghujung tahun 2019 itu pula, kantor Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) di China mendapatkan pemberitahuan tentang adanya sejenis wabah yang penyebabnya tidak diketahui. Infeksi pernapasan akut yang menyerang paru-paru itu terdeteksi di kota Wuhan, Provinsi Hubei, China. Menurut pihak berwenang, beberapa pasien adalah pedagang yang beroperasi di Pasar Ikan Huanan.²⁴

Gejala COVID-19 yang paling umum antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, sesak nafas, dan batuk kering. Gejala-gejala tersebut muncul ketika tubuh bereaksi melawan virus Corona). Tenaga kesehatan berperan penting dalam memberikan tanggapan terhadap wabah COVID-19 dan menjadi tulang punggung pertahanan suatu negara untuk membatasi atau menanggulangi penyebaran penyakit.

²⁴ Cecilia Engko, Paul Usmany. “Dampak Covid-19 terhadap Terhadap Proses Pembelajaran Online”, Jurnal Akuntansi, Vol.6, No.1 (Juli 2020), hlm. 24.

Berdasarkan hasil informasi terakhir, dilaporkan bahwa penyakit yang disebabkan oleh SARS-CoV-2 atau yang disebut Covid-19 dianggap ditularkan dari manusia ke manusia. Meskipun demikian, dalam hal penularan SARS-CoV-2 pada manusia masih banyak hal yang masih belum diketahui secara jelas, termasuk sejauh mana tingkat sifat penularannya, yaitu ringan, sedang atau berat. Tidak menutup kemungkinan juga, mengingat bahwa SARS-CoV-2 mampu mewabah dan ganas pada manusia hampir di seluruh Negara didunia maka perlu diwaspadai bahwa SARS-CoV-2 dapat ditularkan lewat udara pernapasan disekitar.²⁵

Beberapa hal yang harus dilakukan dalam pencegahan virus Covid-19 yaitu:

- a) Menjaga kebersihan tangan menggunakan hand sanitizer jika tangan tidak terlihat kotor atau cuci tangan dengan sabun jika tangan terlihat kotor.
- b) Menghindari menyentuh mata, hidung dan mulut.
- c) jauhi kontak dekat dengan orang yang sakit.
- d) Orang sakit harus tinggal istirahat dirumah (menghindari berkeliaran di tempat umum seperti tempat kerja, mal atau sekolah).

²⁵ Ledy Febiola, Skripsi: “Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Batanghari Provinsi Jambi”, (Jambi: UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2021), hlm. 7.

e) Batuk dan bersin harus ditutup dengan tisu, diikuti dengan pembuangan tisu ditempat sampah. Benda dan permukaan yang sering disentuh harus dibersihkan dan didesinfeksi secara teratur.²⁶

Akibat dari pandemi Covid-19 ini, menyebabkan diterapkannya berbagai kebijakan untuk memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19 di Indonesia. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah di Indonesia salah satunya dengan menerapkan *physical distancing* yaitu himbauan untuk menjaga jarak diantara masyarakat, menjauhi aktivitas dalam segala bentuk kerumunan, perkumpulan dan menghindari adanya pertemuan yang melibatkan banyak orang. Upaya tersebut ditujukan kepada masyarakat agar dapat dilakukan untuk memutus rantai penyebaran pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini.

Munculnya Covid-19 secara tidak langsung dapat menimbulkan kemerosotan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dampak pada sektor ekonomi akibat pandemi Covid-19 di Indonesia antara lain yaitu terjadi kesusahan dalam mencari lapangan pekerjaan, susah untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan juga tidak mempunyai penghasilan dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan juga tidak mempunyai penghasilan dalam memenuhi kebutuhan untuk sehari-hari dan juga banyak kesusahan yang diterima dari semua sektor perekonomian dalam semua bidang juga merasakan dampak dari Covid-19.

²⁶ Hans Tandra: "*Virus Corona Baru Covid-19*". (Rapha Publishing: 2020). Yogyakarta. Hlm. 25-26.

Dunia pendidikan menjadi salah satu bidang yang terdampak akibat adanya pandemi Covid-19. Kementerian Pendidikan di Indonesia mengeluarkan kebijakan yaitu mengganti proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan menggunakan sistem dalam jaringan (daring). Ada kerugian mendasar bagi peserta didik ketika terjadi penutupan sekolah. Banyak ujian yang mestinya dilakukan oleh peserta didik pada kondisi normal, sekarang dengan mendadak karena dampak Covid-19, maka ujian dibatalkan ataupun ditunda. Penilaian internal bagi sekolah barangkali dianggap kurang urgent tetapi bagi keluarga peserta didik informasi penilaian murid sangatlah berarti bagi keberlangsungan masa depan peserta didik. Misalkan saja target skill maupun keahlian tertentu peserta didik yang mestinya tahun ini mendapatkan penilaian sehingga berdampak treatment untuk tahun yang akan datang, maka pupus sudah bagi peserta didik yang telah mampu menguasai banyak keterampilan ditahun ini tetapi tidak memperoleh penilaian semestinya.²⁷

2.3 Kerangka Berpikir

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk mendapatkan ilmu pengetahuan selama hidupnya mulai dari lahir hingga meninggal. Pendidikan memegang peran yang sangat penting bagi kemajuan bangsa maupun negara, karena pendidikan akan menentukan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa. Kegiatan utama dalam proses pendidikan disekolah adalah kegiatan

²⁷ Matdio Siahaan: "Dampak Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan" Jurnal Kajian Ilmiah (JKI), Universitas Bhayangkara: 2020,

belajar mengajar, dimana proses belajar mengajar yang ada merupakan penentu keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan siswa yang belajar diharapkan mengalami perubahan baik dalam bidang pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai dan sikap.

Pandemi Covid-19 ini menjadi permasalahan di bidang pendidikan khususnya dalam pembelajaran, sehingga peserta didik dituntut untuk belajar dirumah secara Daring atau secara Online melalui *Google Classroom*. Berdasarkan uraian di atas gambaran umum dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana Implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis daring di Era Pandemi di SMP Muhammadiyah 7 Cerme. Maka dapat digambarkan kerangka pemikiran penelitian ini sebagai berikut:

